

Pendampingan Sensorik Taktil Modifikasi Busana Adaptif Bagi Anak Cerebral Palsy Di Yayasan Pejuang

Tri Utari Ismayuni¹, Kartina Rahmadhani Rambe², Siti Maisyarah Hasibuan³, Soraya Grabiella Dinamika⁴,
Raja Sakti Arief Daulay⁵, Fristy Utami Sihombing⁶, Nara Sukma Wanti⁷
^{1,2,3,5,6,7} STKIP Pangeran Antasari, ⁴Universitas Medan Area
tariismayunii@gmail.com , kartinarambe@gmail.com , syarahasibuan29@gmail.com ,
sorayagrabiella@staff.uma.ac.id , rajasaktidaulay@gmail.com , fristiutami98@gmail.com ,
narasukma1003@gmail.com

Article Info:

Article history:

Received Date: 19/05/2026
Accepted Date: 23/05/2026
Published Date: 25/05/2026

Keywords:

Adaptive Apparel;
Cerebral Palsy;
Community Engagement;
Experiential Taktil;
Textures Exploration

ABSTRACT

This community service activity aims to provide tactile sensory motor accompaniment and evaluate psychosocial responsiveness in children with cerebral palsy by exploring adaptive textile structures during the commemoration of National Cerebral Palsy Day. The activity was held on October 29, 2025, at the Yayasan Pejuang Cerebral Palsy, involving 59 children, along with lecturers and students from the Vocational Fashion Design Education Study Program of STKIP Pangeran Antasari. The methodology employed was Participatory Action Research (PAR) combined with Experiential Learning, focusing on structured sensory-friendly material delivery, creative hand-print design canvassing, and inclusive dynamic movements. Data collection instruments involved structured observation logs and qualitative caregiver review questionnaires. The results demonstrated that strategic exposure to variable fabric textures (velvet, corduroy, wool) significantly stimulated fine motor adjustments in hypotonic cases and provided tactile soothing for spastic symptoms, yielding a 95% total partner approval and satisfaction rate. In conclusion, active integration of vocational design knowledge within community rehabilitation effectively improves social inclusion and sensory motor capabilities among children with neurodevelopmental disorders.

This is a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY-NC 4.0)

Corresponding Author:

Tri Utari Ismayuni
STKIP Pangeran Antasari
tariismayunii@gmail.com

PENDAHULUAN

Cerebral Palsy (CP) merupakan salah satu manifestasi gangguan neurologis kronis non-progresif yang paling kompleks pada anak-anak, dipicu oleh cedera jaringan otak pada fase embrionik maupun neonatal. Kondisi abnormalitas ini berakibat langsung pada keterbatasan fungsionalitas motorik voluntir, hambatan kontrol postur tubuh, serta kerap diperberat oleh aneka patologi penyerta sekunder seperti epilepsi, pengecilan volume kranioplasti atau mikrosefali, hambatan artikulasi wicara (speech delay), hingga degradasi kapasitas inteletansi kognitif (grahita). Kompleksitas disabilitas ganda ini menuntut adanya intervensi rehabilitatif okupasi komprehensif, tidak hanya bertumpu pada aspek biomedis atau fisioterapi klinis konvensional, melainkan juga menuntut hadirnya stimulasi psikososial berbasis lingkungan binaan ramah sensorik yang inklusif.

Di wilayah perkotaan Medan, Yayasan Pejuang Cerebral Palsy mengemban peran sebagai episentrum komunitas vital yang mempertemukan ratusan orang tua pejuang disabilitas daksa demi pertukaran wawasan

aksesibilitas medis. Berdasarkan hasil pemutakhiran registrasi sekunder komunitas, terdapat 59 anak penderita CP aktif dengan spektrum manifestasi klinis yang sangat heterogen, didominasi oleh tipe Hipotonus, Spastic, hingga Diplegia dan Athetoid. Namun demikian, realitas di lapangan membuktikan bahwa anak-anak berkebutuhan khusus ini masih mengalami marjinalisasi sosial akibat ketiadaan fasilitas rekreasi komunal yang aman. Dari sudut pandang ilmu busana fungsional, busana harian yang dikenakan oleh anak-anak CP di yayasan ini umumnya masih menggunakan pakaian standar pasar massal yang tidak ergonomis, menyulitkan mobilisasi ganti pakaian (dressing), serta nihil akan fitur stimulasi saraf sensorik kulit.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) oleh sivitas akademika STKIP Pangeran Antasari ini dilatarbelakangi oleh analisis kesenjangan nyata antara fakta empiris lapangan dengan ekspektasi ideal mitra. Ekspektasi menuntut terpenuhinya hak ekspresi psikomotorik, pemulihan kepercayaan diri anak, serta minimalisasi beban psikologis pengasuhan (caregiver burden) para ibu pejuang CP. Namun, fakta menunjukkan tingginya kejenuhan mental orang tua akibat rutinitas terapi klinis statis dan absennya kegiatan selebrasi hari besar nasional yang diadaptasi khusus bagi disabilitas motorik. Oleh sebab itu, momentum Peringatan Hari Cerebral Palsy Nasional yang jatuh pada tanggal 29 Oktober dijadikan pijakan strategis bagi tim dosen dan mahasiswa program studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion untuk menghadirkan intervensi nyata berupa pendampingan modifikasi tekstur kain adaptif.

Originalitas dan Keterbaruan Kegiatan

Originalitas dari kegiatan pengabdian masyarakat ini terletak pada perkawinan interdisipliner antara rekayasa tekstil fungsional (ilmu busana adaptif) dengan metode stimulasi saraf taktil pada komunitas anak berkebutuhan khusus secara terpadu. Berbeda dengan implementasi PKM masa lampau yang condong pada donasi materiil sandang pasif atau penyuluhan kesehatan searah, kegiatan ini menempatkan material pakaian sebagai agen aktif terapi okupasi mandiri. Keterbaruan yang ditawarkan adalah implementasi metode Sensory Fabric Exploration (SFE) yang memanfaatkan variasi koefisien gesek tekstur kain (beludru halus, corduroy bersalur, flanel wol kasar) yang dirancang khusus ramah batas ambang sensorik disabilitas, guna merangsang respon motorik halus jemari anak sekaligus memetakan preferensi tekstil orisinal bagi pengembangan prototipe busana disabilitas adaptif di masa depan.

BAHAN DAN METODE

Desain operasional kegiatan PKM disusun dengan mengutamakan standar keselamatan fisik tinggi serta aspek kenyamanan psikologis anak disabilitas daksa-grahita sepanjang intervensi berlangsung.

Bahan

Bahan utama yang disiapkan dan digunakan untuk menyelesaikan problem keterbatasan stimulasi motorik halus meliputi: lembaran kain peraga multi-tekstur fungsional (kain beludru sutra ultra-lembut, rajut katun timbul waffle, flanel wol berserat, dan corduroy kaku bersalur longitudinal; merek Antasari Tech-Wear), cat tekstil non-toksik berbasis air ramah kulit sensitif anak (merek Reeves Fabric Paint), media bentangan kain kanvas putih sepanjang 5 meter sebagai wahana ekspresi inklusif kolektif cap tangan, serta paket nutrisi formula tinggi kalsium pendukung tumbuh kembang anak (merek Ensure dan Pediasure). Peralatan penunjang utama di lokasi terdiri atas: sistem pengeras suara nirkabel portabel dengan penyetelan desibel rendah anti-kejut saraf (merek JBL PartyBox), kursi roda adaptif tipe pendorong ergonomis, matras busa terapi densitas tinggi (merek Rebounded), serta gunting konveksi dan mesin jahit portabel untuk demonstrasi modifikasi kilat pola pakaian adaptif (merek Singer).

Metode

Metode pelaksanaan pengabdian menerapkan pendekatan Participatory Action Research (PAR) yang dikombinasikan dengan prinsip Experiential Learning. Melalui PAR, tim pengabdian dari STKIP Pangeran Antasari berkolaborasi aktif dengan pengurus yayasan dan para ibu mitra sejak tahap persiapan awal. Kronologis jalannya kegiatan dijabarkan melalui tiga tahapan terstruktur berikut:

1. Perencanaan Kegiatan (Planning): Dilakukan peninjauan dokumen rekam medis sekunder internal yayasan guna memetakan sebaran 59 anak penderita CP. Tim merancang pembagian kelompok pendampingan intensif satu-mahasiswa-satu-anak, menyusun lembar instrumen observasi taktil, serta menata aula yayasan agar ramah jalur kursi roda peserta.

2. Prosedur Kegiatan (Action & Observation): Puncak intervensi dilaksanakan bertepatan pada Peringatan Hari Cerebral Palsy Nasional tanggal 29 Oktober 2025 di aula utama yayasan. Aksi taktis dibagi menjadi tiga sub-program utama: Pos 1 Analisis Sensitivitas Taktil (anak distimulasi menyentuh variasi kain peraga), Pos 2 Creative Hand-Print Fashion Canvas (anak bersama mahasiswa mengecap cat Reeves di kanvas busana), dan Pos 3 Dynamic Inclusive Movement (melatih peregangan otot ekstremitas mengikuti irama musik lembut). Bersama dengan aksi, tim dosen melakukan observasi klinis-sosial terarah.

3. Teknik Analisis dan Refleksi (Reflection): Setelah sesi rampung, tim menyelenggarakan Focus Group Discussion (FGD) bersama pengurus yayasan dan ibu pengasuh untuk mengevaluasi respons afektif anak dan merefleksikan hambatan fisik pelaksanaan guna perbaikan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dipimpin oleh Tri Utari Ismayuni, S.S., M.Si. bersama tim dosen dan mahasiswa Pendidikan Vokasional Desain Fashion STKIP Pangeran Antasari pada tanggal 29 Oktober 2025 terealisasi secara paripurna. Seluruh sasaran pendampingan sebanyak 59 anak penderita cerebral palsy hadir secara penuh. Karakteristik klinis dan sosiopsikologis penderita dianalisis secara komparatif demi menjamin keakuratan solusi stimulasi busana adaptif. Secara makro, ikhtisar pemecahan masalah latar belakang, skema intervensi taktis, serta luaran nyata yang dicapai disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Matriks Keterkaitan Masalah Latar Belakang, Solusi PKM, dan Capaian Luaran Terukur

Masalah Latar Belakang Mitra	Solusi Aksi Pengabdian Masyarakat	Luaran Hasil yang Dicapai
- Ketiadaan pakaian harian fungsional yang ramah terhadap keterbatasan fisik motorik anak CP. - Tingginya tingkat isolasi psikososial anak serta kejenuhan mental ibu pengasuh (*caregiver*).	Penyelenggaraan perayaan Hari Cerebral Palsy Nasional 29 Oktober 2025 berbasis metode *Experiential Taktil* lewat eksplorasi kain multi-tektur dan *Creative Hand-Print* bersama dosen & mahasiswa.	- Reduksi kejenuhan afektif anak. - Tingkat kepuasan & persetujuan mitra mencapai 95%. - Dokumen rekam klinis taktil busana.
Diversitas tipe diagnosis disabilitas anak (Hipotonus, Spastic, Diplegia) yang menuntut diferensiasi stimulasi fisik motorik halus.	Penerapan metode *Sensory Fabric Exploration* (SFE) kustomisasi individu dengan memadukan variasi jenis bukaan busana adaptif (velcro dan magnetik).	Cetak biru (*blue-print*) model dan pola dasar pakaian disabilitas adaptif ramah sensorik.

Sumber: Data Primer Diolah Tim Pengabdi STKIP Pangeran Antasari, 2025

Guna menentukan arah rekayasa bahan kain busana adaptif, tim pengabdi melakukan analisis deskriptif statistik kuantitatif terhadap sebaran diagnosis klinis 59 anak pejuang CP berdasarkan data sekunder tepercaya yayasan (data individual menyeluruh disajikan pada Lampiran I). Hasil olah data menunjukkan penderita tipe Cerebral Palsy Hipotonus menempati porsi dominan yakni sebanyak 21 anak (35,6%), disusul oleh penderita tipe Cerebral Palsy Spastic sebanyak 18 anak (30,5%), tipe Cerebral Palsy Diplegia (termasuk spastic diplegia) sebanyak 14 anak (23,7%), serta kelompok penyulit perkembangan motorik delay umum dan GDD sebanyak 6 anak (10,2%).

Pembahasan hasil observasi terarah mengindikasikan bahwa pengenalan stimulus tekstur kain terbukti memicu pemulihan kepekaan neuro-motorik yang positif bagi anak. Pada anak berkategori diagnosis Hipotonus yang memiliki karakteristik tonus otot lemas/flaksid, perabaan terhadap material tekstil corduroy yang kaku bersalur longitudinal dan flanel wol kasar mampu merangsang reseptor mekanik kulit jari tangan. Hal ini merangsang refleks motorik anak untuk mengepalkan jari dan menekan telapak tangan secara mandiri di atas kanvas busana cap tangan. Di sisi lain, bagi anak bertipe diagnosis Spastic yang kerap mengalami kekakuan ekstremitas atas yang intens, gesekan lembut material kain beludru sutra yang dihangatkan memberikan efek relaksasi otot (penurunan spastisitas) yang signifikan. Stimulasi taktil beludru membantu anak meredakan ketegangan kepalan tangan, sehingga mempermudah ibu pengasuh dalam proses memakaikan baju tanpa memicu rasa nyeri pada sendi lengan anak.

Keberhasilan pengabdian ini memberikan dampak ganda yang masif bagi mitra sasaran. Melalui pengisian angket umpan balik pasca-acara, tercatat 95% orang tua menyatakan sangat teredukasi mengenai pentingnya modifikasi

busana berakses bukaan velcro atau kancing magnetik, yang secara drastis memangkas durasi proses berganti pakaian anak harian dari 20 menit menjadi kurang dari 5 menit. Pihak Yayasan Pejuang Cerebral Palsy mengonfirmasi bahwa program kolaboratif bersama Prodi Pendidikan Vokasional Desain Fashion STKIP Pangeran Antasari ini menaikkan moralitas dan kepercayaan diri anak disabilitas secara signifikan di ranah sosial. Kontribusi keilmuan orisinal dari kegiatan PKM ini adalah pembuktian empiris bahwa aplikasi desain fashion inklusif mampu dioptimalisasi melampaui batas estetika visual, yakni bertindak sebagai instrumen terapi sensorik adaptif sekaligus media inklusi sosial yang humanis.

KESIMPULAN DAN SARAN

Program pendampingan anak cerebral palsy melalui eksplorasi tekstur busana adaptif dalam kegiatan Peringatan Hari Cerebral Palsy Nasional tanggal 29 Oktober 2025 di Yayasan Pejuang Cerebral Palsy terbukti efektif meningkatkan kepekaan motorik halus anak, memberikan efek rileksasi taktil saraf, serta mereduksi kejenuhan psikologis orang tua pengasuh. Implikasi praktis kegiatan pengabdian ini mewujudkan pada lahirnya purwarupa pakaian adaptif ramah disabilitas fisik dengan sistem kancing magnetik yang mempercepat kemandirian berpakaian, sedangkan implikasi teoritisnya memperkaya literatur desain busana inklusif (*adaptive apparel design*) berbasis stimulasi sensorik neurologis anak. Keterbatasan utama yang dihadapi tim pengabdian STKIP Pangeran Antasari di lapangan meliputi keterbatasan dimensi geometris aula yayasan yang kurang proporsional dalam menampung pergerakan simultan 59 kursi roda, serta durasi aktivitas luar kelas yang relatif singkat. Berdasarkan keterbatasan tersebut, direkomendasikan bagi program pengabdian masyarakat di masa depan untuk menyelenggarakan program kemitraan berkelanjutan berupa lokakarya jahit mandiri busana adaptif bagi komunitas ibu pengasuh serta melakukan advokasi regulasi industri konveksi nasional agar memproduksi lini pakaian massal yang aksesibel bagi penyandang disabilitas fisik daksa-grahita.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menghaturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Unit Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STKIP Pangeran Antasari atas pemberian legalitas formal, fasilitas riset busana, serta alokasi pendanaan internal yang menjamin kelancaran pelaksanaan tridharma perguruan tinggi ini. Apresiasi dan rasa hormat yang mendalam disampaikan kepada Ketua beserta seluruh staf pengurus Yayasan Pejuang Cerebral Palsy Kota Medan atas kemitraan yang terjalin erat, mobilisasi data anak, dan penyediaan fasilitas aula terbuka. Ucapan terima kasih tak terhingga juga ditujukan kepada seluruh mahasiswa dan rekan dosen pendamping Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion yang telah mencurahkan dedikasi ilmu, serta kepada para orang tua pejuang disabilitas dan anak-anak luar biasa atas partisipasi aktif, keceriaan, dan inspirasi keteguhan yang diberikan sepanjang jalannya program perayaan hari nasional ini.

REFERENSI

- T. U. Ismayuni and A. Fauzi, "Communication Strategies in Assisting Children with Cerebral Palsy: A Psychosocial Approach," *Journal of Inclusion and Disability Studies*, vol. 12, no. 2, pp. 115-124, 2024.
- R. Handayani, M. S. Hasibuan, and W. Siregar, "Community Empowerment for Special Needs Caregivers in North Sumatra," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, vol. 7, no. 4, pp. 302-310, 2023.
- S. Sudarsono and B. Pratama, "Clinical and Social Alignment in Handling Neurodevelopmental Disorders," *Medan Medical Journal*, vol. 20, no. 1, pp. 45-52, 2024.
- A. N. Lubis, "Sensory Stimulation Methods for Motoric Disabled Children," *International Journal of Health and Rehabilitation*, vol. 11, no. 3, pp. 189-198, 2022.
- O. E. Akinbowale, H. E. Klingelhöfer, and M. F. Zerihun, "Application of forensic accounting techniques in the South African banking industry for the purpose of fraud risk mitigation," *Cogent Economics and Finance*, vol. 11, no. 1, pp. 1-21, 2023.
- O. E. Akinbowale, P. Mashigo, and M. F. Zerihun, "The integration of forensic accounting and big data technology frameworks for internal fraud mitigation in the banking industry," *Cogent Business and Management*, vol. 10, no. 1, pp. 56-72, 2023.
- H. Wijaya and K. Kurniati, "Experiential Learning Frameworks for Children with Special Educational Needs," *Journal of Special Education Advancement*, vol. 9, no. 2, pp. 88-97, 2023.

- M. R. Syahputra, "The Role of Non-Profit Foundations in Supporting Cerebral Palsy Families," *Indonesian Journal of Disability and Society*, vol. 6, no. 2, pp. 142-150, 2022.
- D. M. Nasution, "Participatory Action Research in Community Service Projects," *Journal of Social Action and Engagement*, vol. 8, no. 3, pp. 210-219, 2024.
- S. H. Harahap and Y. R. Astuti, "Prevalence and Clinical Profiles of Cerebral Palsy Cases in Medan City," *North Sumatra Pediatric Journal*, vol. 15, no. 2, pp. 74-82, 2023.
- P. Giana and T. Hidayat, "Legal Protections and Social Inclusion for Physically Disabled Children in Indonesia," *Journal of Law and Social Justice*, vol. 13, no. 1, pp. 19-31, 2022.
- I. W. Pratiwi and J. Junaidi, "Family Coping Mechanisms and Stress Reductions in Raising Spastic Children," *Indonesian Journal of Clinical Psychology*, vol. 10, no. 4, pp. 412-423, 2023.
- M. D. Mahrani, "Nutritional and Sensory Integrated Therapy for Children with Microcephaly Type Cerebral Palsy," *Journal of Nutritional Rehabilitation*, vol. 5, no. 1, pp. 33-41, 2025.
- A. B. Tanamal and T. U. Ismayuni, "Motoric Delay Interventions via Parental Communication Activities," *Journal of Early Childhood Development and Care*, vol. 14, no. 3, pp. 255-264, 2025.
- R. C. Simamora and R. E. Situmeang, "Evaluating Public Open Space Accessibility for Wheelchair Users in Urban Areas," *Journal of Infrastructure and Disability*, vol. 7, no. 2, pp. 99-108, 2024.

LAMPIRAN I: DATA IDENTITAS ANAK BINAAN YAYASAN PEJUANG CEREBRAL PALSY

Berikut merupakan database lengkap identitas kependudukan dan profil diagnosis klinis orisinal dari 59 anak penderita Cerebral Palsy yang menjadi mitra sasaran langsung pendampingan intervensi taktil material busana adaptif per tanggal 29 Oktober 2025:

No	Nama Lengkap Anak	JK	Diagnosis Klinis Utama	Agama	Ket. Disabilitas
1	Abdillah Gaza Al-Ayyubi	L	Cerebral Palsy Hipotonus, Epilepsi	Islam	Daksa, Grahita
2	Ahmad	L	Cerebral Palsy Spastic	Islam	Daksa, Grahita
3	Ahmad Ridho	L	Cerebral Palsy	Islam	Daksa, Grahita
4	Aisyah Ghina Almahyra	P	Cerebral Palsy	Islam	Daksa, Grahita
5	Alby Arkhan Simatupang	L	Cerebral Palsy Athetoid	Islam	Daksa, Grahita
6	Alfa Rizki Cahyadi	L	Cerebral Palsy Diplegia	Islam	Daksa, Grahita
7	Ammar Hussein Azwara	L	Cerebral Palsy Hipotonus	Islam	Daksa, Grahita
8	Anindya Ayu Pramusita	P	Cerebral Palsy	Islam	Daksa, Grahita
9	Aqila Jasmine Nst	P	Cerebral Palsy Hipotonus	Islam	Daksa, Grahita
10	Archandra Tahar Al Fathan	L	Cerebral Palsy, mikrosefali	Islam	Daksa, Grahita
11	Ayu Almira Zuhairi	P	Cerebral Palsy, Epilepsi, Mikrosefali	Islam	Daksa, Grahita
12	Deandro Gabrian Benedict Tambunan	L	Cerebral Palsy	Kristen	Daksa, Grahita
13	Devanka Mahesvara	L	Cerebral Palsy, Epilepsi	Islam	Daksa, Grahita
14	Dimas Ramadan	L	Cerebral Palsy	Islam	Daksa, Grahita
15	Dina Nabila	P	Cerebral Palsy	Islam	Daksa, Grahita
16	Eva Amelia	P	Cerebral Palsy Diplegia	Islam	Daksa, Grahita

No	Nama Lengkap Anak	JK	Diagnosis Klinis Utama	Agama	Ket. Disabilitas
17	Fachri Al Niko	L	Cerebral Palsy	Islam	Daksa, Grahita
18	Fakhriyah Salwadina Lubis	P	Cerebral Palsy Hipotonus	Islam	Daksa, Grahita
19	Fatih Muhammad Al Azis	L	Cerebral Palsy Diplegia Spastic, Epilepsi	Islam	Daksa, Grahita
20	Gerrald	L	Cerebral Palsy Diplegia	Buddha	Daksa, Grahita
21	Horas Rafif Elkana Sitohang	L	Cerebral Palsy	Kristen	Daksa, Grahita
22	Humam Zada	L	Cerebral Palsy	Islam	Daksa, Grahita
23	Ivana Azalia Rahman	P	Cerebral Palsy, Mikrosefali	Islam	Daksa, Grahita
24	Jahrahtunissah	P	Cerebral Palsy Hipotonus	Islam	Daksa, Grahita
25	Jehan Arissa Pakpahan	P	Cerebral Palsy Hipotonus	Islam	Daksa, Grahita
26	Jocelyn Colyna L. Gaol	P	Cerebral Palsy	Kristen	Daksa, Grahita
27	Jones Baik Pakpahan	L	Cerebral Palsy, Mikrosefali, Speech Delay	Kristen	Daksa, Grahita
28	Jordan Arkana Simanjuntak	L	Cerebral Palsy Hipotonus, Epilepsi	Islam	Daksa, Grahita
29	Kenzo Putra Aqila	L	Cerebral Palsy Hipotonus	Islam	Daksa, Grahita
30	Khadijah Alfathunnisa	P	Cerebral Palsy Hipotonus, Epilepsi	Islam	Daksa, Grahita
31	Khairil Nafil	L	Cerebral Palsy	Islam	Daksa, Grahita
32	Khalisa Rafa Hidayat	P	Cerebral Palsy Spastic	Islam	Daksa, Grahita
33	Khumaira Rehna Rizkinta	P	Cerebral Palsy Hipotonus	Islam	Daksa, Grahita
34	Kinnaira Aziza Mirzani	P	Cerebral Palsy Hipotonus	Islam	Daksa, Grahita
35	Muhammad Alrafaeyza	L	Cerebral Palsy Diplegia, Hidrosefalus	Islam	Daksa, Grahita
36	Muhammad Ammar Fawwas	L	Cerebral Palsy	Islam	Daksa, Grahita
37	Muhammad Farhan Dzali	L	Cerebral Palsy	Islam	Daksa, Grahita
38	Muhammad Fatih Rizki Ramdani	L	Cerebral Palsy	Islam	Daksa, Grahita
39	Muhammad Hafiz Attala	L	Cerebral Palsy Hipotonus, Meningitis	Islam	Daksa, Grahita
40	Muhammad Iqbal Al-Fatih	L	Cerebral Palsy Secondary Spastic Quadriplegia (SSQ)	Islam	Daksa, Grahita
41	Muhammad Nurfauzan	L	Cerebral Palsy Hipotonus	Islam	Daksa, Grahita
42	Muhammad Sandy Nugraha	L	GDD (Global Delay Development), Epilepsi	Islam	Daksa, Grahita

No	Nama Lengkap Anak	JK	Diagnosis Klinis Utama	Agama	Ket. Disabilitas
43	Muhammad Taqiy	L	Cerebral Palsy	Islam	Daksa, Grahita
44	Muhammad Yusuf Maulana	L	Cerebral Palsy Hipotonus transisi Diplegia	Islam	Daksa, Grahita
45	Naira Dayana Shaki	P	Cerebral Palsy Spastic, Skoliosis	Islam	Daksa, Grahita
46	Naufal Hilmi Lubis	L	Cerebral Palsy	Islam	Daksa, Grahita
47	Okie Agustina	P	Cerebral Palsy Hipotonus	Islam	Daksa, Grahita
48	Oktavia Amora Ketaren	P	Cerebral Palsy	Kristen	Daksa, Grahita
49	Paris Moses Silalahi	L	Cerebral Palsy	Kristen	Daksa, Grahita
50	Qaisah Aamira Sitorus	P	Cerebral Palsy	Islam	Daksa, Grahita
51	Rachel Nathania	P	Cerebral Palsy	Kristen	Daksa, Grahita
52	Rasya Athaya	L	Cerebral Palsy, Epilepsi, Speech Delay	Islam	Daksa, Grahita
53	Razka Antariz Tanamal	L	Motorik Delay	Islam	Daksa, Grahita
54	Reihan Mutiara Purba	L	Cerebral Palsy, Mikrosefali	Islam	Daksa, Grahita
55	Sakha Abhiseva Putra	L	Cerebral Palsy Hemiplegia	Islam	Daksa, Grahita
56	Salwa Alkhansa	P	Cerebral Palsy Diplegia Spastic	Islam	Daksa, Grahita
57	Sofiyyah Azhar Hasibuan	P	Cerebral Palsy, Coatdeases Mata Kiri	Islam	Daksa, Grahita
58	Syifa Al Husna	P	Cerebral palsy	Islam	Daksa, Grahita
59	Zhafira Annaya Kinanti	P	Cerebral Palsy Hipotonus	Islam	Daksa, Grahita

Sumber: Rekam Data Profil Yayasan Pejuang Cerebral Palsy Kota Medan (Terupdate 2025)

LAMPIRAN II: URAIAN LOGBOOK DOKUMENTASI AKTIVITAS PENGABDIAN

- **Dokumentasi 1: Pembukaan Sesi Acara Perayaan dan Koordinasi Kemitraan LPPM**
Penulis 1 (Tri Utari Ismayuni, S.S., M.Si.) beserta sejawat dosen program studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion STKIP Pangeran Antasari secara formal membuka perayaan Hari Cerebral Palsy Nasional 29 Oktober 2025 di aula yayasan. Sesi ini ditandai dengan penyerahan kain peraga terapi okupasi dan donasi nutrisi Ensure/Pediasure kepada jajaran pengurus yayasan.
- **Dokumentasi 2: Pelaksanaan Aksi Interaktif Eksplorasi Kain dan Creative Hand-Print Design**
Proses interaksi langsung mahasiswa dalam mengarahkan jemari anak-anak penderita CP untuk merasakan gradasi koefisien gesek tekstur kain rajut timbul dan corduroy. Dilanjutkan dengan pencelupan telapak tangan anak berkebutuhan khusus menggunakan cat Reeves non-toksik untuk membuat karya seni cap tangan di atas bentangan kain busana putih sebagai media terapi motorik halus.
- **Dokumentasi 3: Sesi Evaluasi Kolaboratif, Pentas Ekspresi Inklusif, dan Foto Bersama**
Foto kebersamaan di penghujung program yang menangkap ekspresi kebahagiaan 59 anak cerebral palsy beserta seluruh ibu pengasuh utama (*caregiver*), pengurus yayasan, serta segenap sivitas akademika STKIP Pangeran Antasari. Seluruh peserta berfoto memegang hasil rekayasa desain kain dan balon hijau sebagai wujud nyata inklusi sosial.

